

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kecerdasan emosional siswa SMP kelas VIII di SMP RSBI 'X' Bandung rendah. Hal ini ditandai dengan hasil yang rendah pula pada seluruh aspek yang membentuk kecerdasan emosional. Aspek-aspek tersebut adalah mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.
2. Siswa SMP kelas VIII di SMP RSBI 'X' Bandung memiliki kemampuan yang paling rendah dalam membina hubungan dengan orang lain.
3. Berdasarkan teori, kecerdasan emosional orangtua turut memengaruhi kecerdasan emosional siswa, namun pada penelitian ini tidak terdapat peran antara kecerdasan emosional orangtua dengan kecerdasan emosional siswa SMP kelas VIII di SMP RSBI 'X' Bandung.
4. Pola asuh yang diterapkan orangtua memiliki peran terhadap kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa. Siswa dengan kecerdasan emosional rendah, sebagian besar memiliki orangtua dengan pola asuh permisif dan siswa dengan kecerdasan emosional tinggi, sebagian besar memiliki orangtua dengan pola asuh demokratis.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoretis**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh melalui penelitian beberapa saran teoritis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan, dapat meneliti lebih dalam mengenai sejauh mana kontribusi dari pola asuh orangtua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan, dapat meneliti mengenai pengaruh kurikulum sekolah yang diberikan terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa.
3. Melakukan penelitian sejenis dengan sampel siswa yang memiliki karakteristik serupa dengan di tempat lain.

### **4.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh melalui penelitian, diajukan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Kepada pihak pengajar di SMP 'X' Bandung dapat lebih banyak memberikan tugas ataupun bentuk belajar yang sifatnya dapat membuat siswa/i bekerja sama dan berhubungan dengan teman dalam proses pengerjaan tugas tersebut, sehingga siswa dapat lebih terlatih untuk mengembangkan kemampuan sosial dengan teman-temannya.

2. Pihak sekolah dapat mengalokasikan dana dan waktu untuk membuat kegiatan yang dapat bertujuan untuk semakin membuat siswa lebih sadar akan emosi diri, termotivasi secara akademik, dan juga sekaligus dapat mengembangkan kemampuan sosialnya, seperti kegiatan *outbound*.
3. Pihak sekolah dapat memasukkan materi tambahan ke dalam muatan mata pelajaran bimbingan konseling dan pendidikan lingkungan hidup. Materi dapat berupa penjelasan ataupun kegiatan seperti permainan dan *sharing* bersama yang di dalamnya dapat lebih mengeksplorasi kecerdasan emosional siswa. Sehingga siswa dapat lebih mengembangkan kecerdasan emosionalnya dengan bantuan dari guru BK yang mengajar di dalam kelas.
4. Kepada siswa dapat mengikuti kegiatan organisasi ataupun kegiatan ekstrakurikuler agar lebih dapat mengasah dan meningkatkan keterampilan emosi dan sosialnya.